

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Intisari	xiii
Abstract	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Diabetes Melitus.....	6
2. Terapi Diabetes	7
3. Pengembangan Obat Baru dari Biji Mahoni	13
4. Uji Sitotoksitas	17

5. <i>MTT assay</i>	18
6. Sel Fibroblas	19
B. Landasan Teori.....	20
C. Kerangka Teori.....	22
D. Kerangka Konsep	23
E. Hipotesis.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	24
B. Populasi dan Subyek	24
C. Alat Penelitian.....	24
D. Bahan Penelitian	24
E. Prosedur Penelitian	25
1. Persiapan Kultur Sel Fibroblas.....	25
2. Persiapan Bahan Uji, Pembuatan Seri konsentrasi dan Perlakuan Sel.....	27
3. Pengukuran dan Viabilitas Sel	30
F. Variabel Penelitian.....	30
1. Variabel Bebas	30
2. Variabel Tergantung.....	30
G. Definisi Operasional Variabel.....	30
H. Analisis Hasil	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil.....	32

B. Pembahasan.....	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar penelitian mengenai <i>Swietenia macrophylla</i>	4
Tabel 2. Persentase penghambatan pertumbuhan sel pelarut DMSO pada sel fibroblas	33
Tabel 3. Persentase penghambatan pertumbuhan sel dan nilai IC ₅₀ isolat 1,4-bis-(3,4,5-trimetoksi fenil) tetrahidrofuro (3,4c) furan pada sel fibroblas	34
Tabel 4. Persentase penghambatan pertumbuhan sel dan nilai IC ₅₀ senyawa H ₂ O ₂ pada sel fibroblast	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pohon mahoni	14
Gambar 2. A. Buah yang sudah tua memperlihatkan susunan biji di bagian dalamnya. B. Biji mahoni	16
Gambar 3. Kerangka teori	22
Gambar 4. Kerangka konsep	23
Gambar 5. Peta isi sumuran pada uji sitotoksik dengan <i>MTT assay</i>	29
Gambar 6. A. Kondisi sel fibroblas sebelum diberi perlakuan, terlihat kondisi sel yang masih baik dengan bentuk lonjong memanjang. B. Kondisi sel fibroblas setelah diberi perlakuan, tampak kondisi sel yang sebagian mati dengan bentuk bulat karena sitoplasma yang telah lisis	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar <i>Ethics Committee Approval</i>	44
Lampiran 2. Analisis Statistik	45